

## **BAB II**

### **SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN**

#### **2.1 Hasil Survei Lokasi**

##### **2.1.1 Deskripsi Wilayah**

###### **1. Sejarah Desa Ambarawa Timur**

Ambarawa timur secara resmi terbentuk *definitive* pada tanggal 12 Desember 2011. Ambarawa timur adalah desa pemekaran dari desa Ambarawa yang beberapa tahun sebelumnya juga sudah terlebih dahulu melahirkan satu desa yaitu Ambarawa barat. Jadi pekon Ambarawa terbagi menjadi tiga desa (Ambarawa Pusat, Ambarawa Barat dan Ambarawa Timur).

Berawal dari inisiatif beberapa tokoh masyarakat Dusun Krawang Sari, yang mana Krawang Sari adalah suatu Dusun bagian dari desa Ambarawa ( Dusun 04 dan Dusun 05 ), muncul beberapa nama yang diantaranya : Nandang Sugiyanto, Heru Prasetyo, Tarmidi MS., Kasiyanto, Risijono, Wardi, Bambang, Nang Didi Budiono, Sujoko, Kamsi, Bejo dan lain-lain. Ide pemekaran muncul dan kemudian di musyawarahkan bersama pada rapat pertama ditempat yang sangat sederhana yaitu di teras samping rumah Bapak Tarmidi. MS

Mereka memandang perlu adanya pemekaran karena beberapa persyaratan yang sudah mendukung untuk menjadi sebuah Desa.

Dengan beberapa tujuan diantaranya adalah untuk mempercepat laju pembangunan dan untuk memperpendek rentang kendali pelayanan administrasi bagi masyarakat.

Dengan semangat yang tinggi maka Tim pemekaran bersama dengan dukungan masyarakat setempat memperjuangkan terbentuknya desa Ambarawa Timur. Walaupun ada beberapa kendala dan Pro-Kontra terjadi, dan kurang adanya dukungan dari Desa Induk pada awalnya, namun Alhamdulillah semua bisa berjalan dan berhasil karena kegigihan Tim pemekaran Ambarawa Timur dan dukungan masyarakat.

## 2. Sejarah Kepemimpinan Desa Ambarawa Timur

Sejak dibuka dan diresmikan menjadi Desa/Pekon Ambarawa Timur hingga sekarang dalam hal pimpinan Desa/Pekon (Kepala Desa/Pekon) telah mengalami pergantian sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Sejarah Kepemimpinan Desa Ambarawa Timur**

No	Nama Kepala Desa
1.	Heru Dwi Prasetyo
2.	Rokhmat

## 3. Monografi Desa Ambarawa Timur

### a. Batas Wilayah Desa

Desa/Pekon Ambarawa Timur yang terletak dekat Kecamatan Ambarawa secara Administratif mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan pekon Mergodadi

- Sebelah selatan berbatasan dengan pekon Gunung sari
- Sebelah barat berbatasan dengan pekon Ambarawa
- Sebelah timur berbatasan dengan pekon Way kijing

b. Luas Wilayah Desa

Pekon Ambarawa Timur masuk wilayah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu dengan luas wilayah 450 ha, yaitu diantaranya :

- 1) Luas pemukiman 80 ha/m<sup>2</sup>
- 2) Luas persawahan 220 ha/m<sup>2</sup>
- 3) Luas perkebunan 10 ha/m<sup>2</sup>
- 4) Luas kuburan 0,50 ha/m<sup>2</sup>
- 5) Luas perkarangan 80 ha/m<sup>2</sup>
- 6) Luas perkantoran 0,50 ha/m<sup>2</sup>
- 7) Luas prasarana umum lainnya 59 ha/m<sup>2</sup>

c. Orbitasi Wilayah Desa

Orbitasi atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan adalah:

- Jarak ke pusat pemerintahan kecamatan : 1 km
- Jarak ke pusat pemerintahan kabupaten : 7 km
- Jarak ke pusat pemerintahan provinsi : 65 km
- Jarak ke pusat pemerintahan pusat : 285 km

4. Karakteristik Desa

Desa Ambarawa Timur merupakan kawasan perkampungan yang bersifat agraris dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama pada sektor pertanian dan perkebunan.

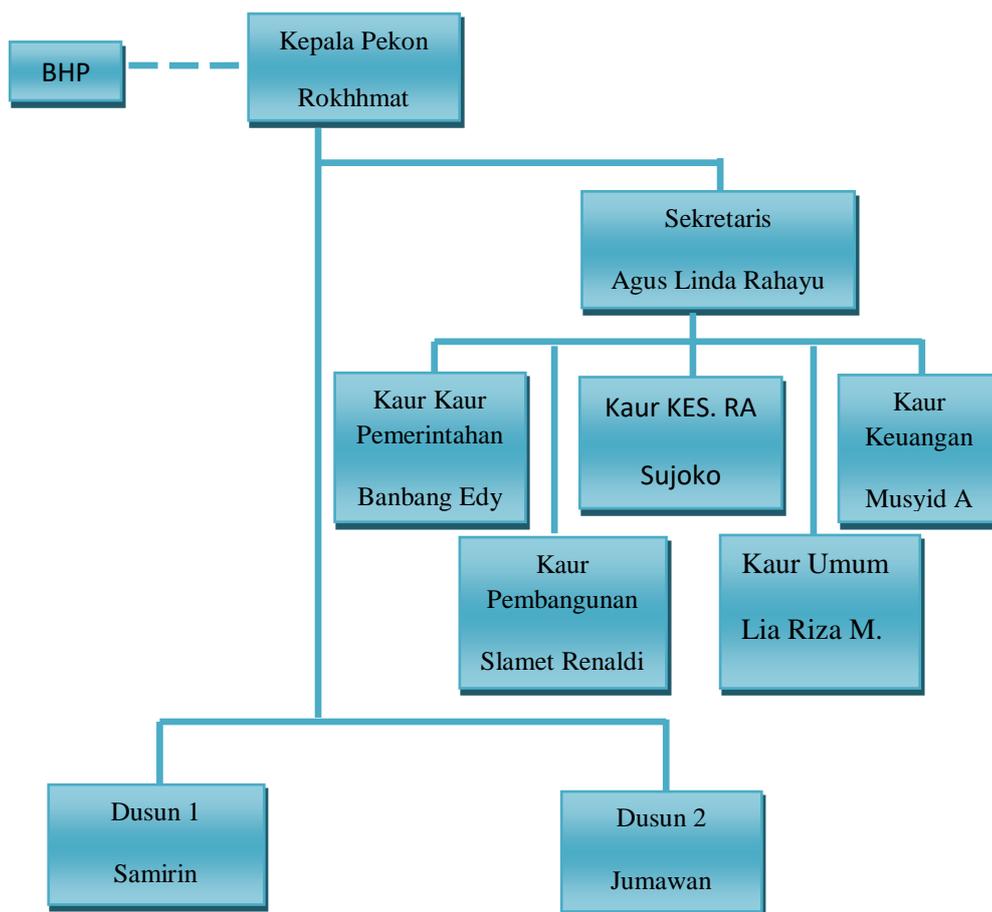
Sumber daya alam yang terdapat di desa Ambarawa Timur adalah :

- Pertanian
- Perkebunan
- Sumber air karawang

Dari karakteristik dan besaran peruntukan lahan desa Ambarawa Timur dapat dibagi menjadi :

- Lahan pemukiman
- Lahan pertanian
- Lahan perkebunan

#### 5. Struktur Pemerintahan Desa



**Gambar 2.1 Struktur Pemerintahan Desa**

### 2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan kampung maka perlu disusun rencana program pembangunan kampung sebagai dasar agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah kampung maupun *stakeholder* dalam melaksanakan pembangunan serta sebagai dasar untuk menentukan indikasi program sesuai tugas dan kewenangannya. Adapun program pembangunan Desa tahun 2018, yaitu:

1. Sasaran Pembangunan Desa
  - 1) Peningkatan kesejahteraan aparatur pemerintah desa
  - 2) Peningkatan pelayanan kepada masyarakat
  - 3) Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan desa
  - 4) Kegiatan peningkatan *Capacity Building* peratur pemerintah desa pencitraan kelembagaan masyarakat pekon.
2. Bidang Pembangunan Desa
  - 1) Pembangunan 6 unit gorong-gorong
  - 2) Pembangunan 12 titik talud jalan
  - 3) Pembuatan 3 unit sumur bor
  - 4) Pemasangan keramik balai pertemuan
  - 5) Pembangunan sarana dan prasarana kesehatan
3. Bidang Pembinaan Masyarakat
  - 1) Kegiatan pembinaan kesekretariatan TP-PKK
  - 2) Pembinaan kader dawis
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
  - 1) Kegiatan pelatihan surat menyurat desa

- 2) Pelatihan Siskeudes bagi sekretaris dan operator desa
- 3) Kegiatan pelatihan kepala desa administrasi dan hukum
- 4) Kegiatan pelatihan karang taruna
- 5) Penyuluhan kesehatan tentang STBM
- 6) Penyertaan modal BUM – desa
- 7) Budidaya TOGA

## **2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan**

### **2.2.1 Temuan Masalah**

Adapun Temuan Masalah yang kami temui di Ambarawa Timur :

1. Minimnya kemauan Masyarakat untuk mengolah hasil kebun mereka yaitu singkong.
2. Kurangnya keterampilan ibu-ibu dalam rangka pembuatan makanan yang bernilai ekonomi khususnya UKM kendala utamanya.
3. Pengemasan produk yang masih sederhana.
4. Terbatasnya cara promosi dan pendistribusian produk dan jaringan koneksi internet di wilayah Ambarawa Timur.
5. Penentuan Anggaran dan harga jual yang tidak sesuai.

### **2.2.2 Perumusan Masalah**

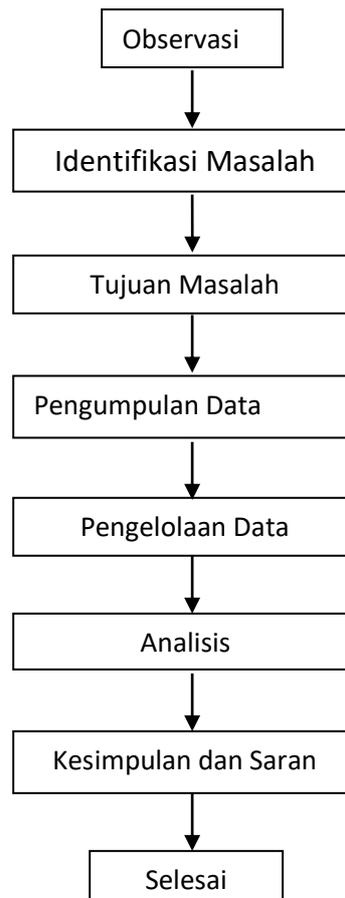
Perumusan masalah yang mendasari pembuatan laporan PKPM ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan produk olahan dari singkong menjadi panganan yang mempunyai nilai jual yang tinggi.
2. Bagaimana meningkatkan nilai jual produk.
3. Bagaimana cara pengemasan keripik singkong yang menarik.

4. Bagaimana cara promosi dan mendistribusikan hasil produk dengan memanfaatkan media sosial.
5. Bagaimana perhitungan Anggaran pembuatan produk dan HPP produk .

### 2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

#### 1. Flowchart Pemecahan Masalah



**Gambar 2.2 Flowchart Pemecahan Masalah**

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di Desa Ambara Timur , terutama pada UKM Keripik Singkong KWT Putri Ayu. Pada UKM tersebut, pemasaran masih sangat terbatas karena pemilik belum mengetahui

cara memasarkan produknya dengan menggunakan basis teknologi. Dan pada UKM tersebut pembukuannya masih sangat sederhana.

## 2. Realisasi Pemecahan Masalah

Menginovasi kemasan dan mendesign *merk* untuk UKM tersebut agar dapat menarik minat konsumen, membantu memasarkan produk melalui media *online* agar dapat membuat penjualan meningkat dan menghasilkan laba yang lebih banyak serta melakukan pembinaan dalam pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui langsung.

## 3. Metode yang Digunakan

### ➤ Sosialisasi Program PKPM

Sosialisasi program PKPM dilakukan agar program-program kerja PKPM yang telah direncanakan diterima dengan baik oleh masyarakat, serta bisa dilakukan dengan baik pula, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sosialisasi yang dilakukan meliputi penyampaian latar belakang dan tujuan pelaksanaan program-program PKPM. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan-pertemuan dengan aparat pemerintah Desa, para kepala dusun dan RT, masyarakat, serta warga yang memiliki kaitan langsung dengan program yang akan dilakukan, seperti pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM).

### ➤ *Survey*

Setelah kami melakukan *survey*, kelompok kami berinisiatif untuk melakukan inovasi kemasan dan *design merk* untuk UKM tersebut

agar dapat menarik minat konsumen, membantu memasarkan produk melalui media *online* agar dapat membuat penjualan meningkat dan menghasilkan laba yang lebih banyak serta melakukan pembinaan dalam pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui langsung.

➤ Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data UKM yang kami *survey*.

#### **2.2.4 Tujuan Kegiatan**

1. Produksi dari UKM Keripik singkong KWT Putri Ayu dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
2. Produk dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.
3. Kemasan produk yang lebih menarik.
4. Pemilik dapat mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam sekali produksi secara lebih sistematis.
5. Pemilik dapat mengetahui besaran laba dari setiap penjualan.

#### **2.2.5 Manfaat Kegiatan**

1. Menarik minat konsumen dalam membeli keripik Singkong.
2. Memperluas pangsa pasar dan memperkuat daya saing dengan UKM Keripik Singkong lainnya.
3. Menambah daya tarik konsumen karena mudahnya akses pemesanan.

4. Mengetahui besaran pemasukan dan pengeluaran dari pemilik UKM.

### 2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran dalam kegiatan ini di tujukan pada UKM Keripik Singkong KWT Putri Ayu di Desa Ambarawa Timur Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu ini untuk membentuk inovasi atau pengembangan yang mencakup aspek inovasi kemasan, pembinaan laporan keuangan, design merk, pemasaran melalui media online untuk meningkatkan laba UKM tersebut.

### 2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

Adapun rencana program yang kami buat dengan uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2 rencana kegiatan kelompok**

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan	Penanggung jawab
1	19-08-2018	Rumah ibu Nariah	Pelatihan Penyusunan Laporan Anggaran	Nicolas Kurniawan
2	20-08-2018	Rumah ibu Nariah	Praktik Pembuatan Keripik Singkong	Sri Wahyuni

3	23-08- 2018	Posko IIB Darmajaya	Pembuatan Design Merk guna pengembangan pangsa pasar	Satria Saputa
4	25-08- 2015	Rumah ibu Nariah	Pelatihan Pengemasan Produk	Mutia Rahmadiani
5	25-08- 2015	Rumah ibu Nariah	Pelatihan Penentuan HPP (Harga Pokok Produksi)	Lisa Anjani
6	26-08- 2018	Warung,online,pasar	Pelatihan promosi dan Pendistribusian keripik singkong	Franciscus Deny Baskara

Tabel 2.3 Rencana Diluar Program

NO	Nama Kegiatan	Tujuan
	<b>A.Bidang Sarana dan Prasarana</b>	
1.	Pembuatan Web Desa Pekin Ambara Timur	Mempermudah informasi tentang desa lebih cepat
	<b>B.Bidang Pendidikan</b>	
1.	Peringatan HUT RI tahun 2018	Ikut memeriahkan perayaan HUT RI ke-73 sekaligus mempererat tali persaudraan
2.	Penyuluhan mengenai investasi bodong, <i>E-Commerce</i> dan laporan keuangan.	Memberikan informasi kepada masyarakat desa khususnya di Ambara Timur
3.	Pelatihan pembuatan laporan keuangan (BUMDES)	Memberikan arahan terkait laporan keuangan kepada pihak BUMDES